

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, W. A., Fitrianiingsih, Y., & Jati, D. R. (2015). Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang dan Tanaman *Mucuna bracteata* Sebagai Pupuk Kompos. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 3(1), 1–10.
- Andriany, Fahrudin, A. A. (2018). Pengaruh Jenis Bioaktivator Terhadap Laju Dekomposisi Seresah Daun Jati *Tectona Grandis* L.F Di Wilayah Kampus UNHAS Tamanlanrea. *Jurnal Biologi Makassar*, 3(2), 31–42.
- Arum Puji, Honainah, R. E. P. (2016). Klasifikasi Jenis Mangga Berdsarkan Bentuk dan Tekstur Daun Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor. *Prosiding SENTIA*, 8, 247–253.
- Arya Rezagama, G. S. (2015). Studi Optimasi Takakura Dengan Penambahan Sekam Dan Bekatul, *Jurnal presipitasi*, 12(2), 66–70.
- B. Wiyantoko, P. Kurniawati, T. . P. (2017). Pengujian Nitrogen Total, Kandungan Air Dan Cemar Logam Pada Pupuk Anorganik Nitrogen Phospor Kalium (NPK) Padat. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(1), 51–60.
- Broto, R. T. D. W., Arifan, F., Setyati, W. A., Eldiarosa, K., & Pratiwi, D. I. (2019). Pembuatan Mikroorganisme Lokal Dengan Bahan Baku Bonggol Pisang (MOL BOPI) Sebagai Alternatif Pestisida Organik dan Pengganti EM4 di Desa Bumen, Kecamatan Sumawono, Kabupaten Semarang. *SEMNAS PENGabdian Masyarakat UNDIP*, 1(1), 284–288.
- Darma, S., Ramayana, S., & Suprianto, B. (2020). Investigasi Kandungan C Organik, N, P, K dan C / N ratio Daun Tanaman Buah Untuk Bahan Pupuk Organik Investigation of Organic C, N, P, K and C / N ratio of Fruit Plant Leaves to Organic Fertilizer Materials. *Jurnal Agroetnologi Tropika Lembab*, 3(1), 12–18.
- Deasy Amalia W, P. W. (2016). Penggunaan EM4 Dan MOL Limbah Tomat Sebagai Bioaktivator Pada Pembuatan Kompos. *Jurnal Life Science*, 5(1), 18–24.
- Dian Asri Puspa Ratna, Ganjar Samudro, S. S. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah. *Jurnal Teknik Mesin*, 06, 63–68.
- Diantoro, K., & Rahmadewi, Reni, I. (2020). Implementasi Sensor MQ 4 dan Sensor DHT 22 pada Sistem Kompos Pintar Berbasis IoT (SIKOMPI). *Jurnal Rekayasa Dan Teknologi Elektro*, 14(3), 85–94.
- Eko Adi Purnomo, Endro Sutrisno, S. S. (2017). Pengaruh Variasi C/N Rasio Terhadap Produksi Kompos Dan Kandungan Kalium (K), Pospat (P) Dari Batang Pisang Dengan Kombinasi Kotoran Sapi Dalam Sistem Vermicomposting. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(2).

- EPS Suwatanti, P. W. (2017). Pemanfaatan MOL Limbah Sayur pada Proses Pembuatan Kompos. *Jurnal MIPA*, 40(1), 1–6.
- Fadwa Juwita Nasution, Lisa Mawarni, M. (2014). Aplikasi Pupuk Organik Padat dan Cair Dari Kulit Pisang Kepok Untuk Pertumbuhan dan Produksi Sawi (Brassica Juncea L.). *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(2337), 1029–1037.
- Hadi, R. A. (2019). Pemanfaatan mol (mikroorganisme lokal) dari materi yang tersedia di sekitar lingkungan. *Jurnal Agrosience*, 9(1), 93–104.
- Hidayanti Sukmaningrum, Luh Putu Trisna Darmayanti¹, G. A. K. D. P. (2021). Perubahan Karakteristik Minuman Susu Fermentasi Selama Penyimpanan Suhu Ruang The Changes Of Characteristic Fermented Milk During Room Temperature Storage. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan*, 10(1), 119–130.
- I Kadek Aditya Pranata, Ida Ayu Gede Bintang Madrini, I. W. T. (2022). Efek Penambahan Kotoran Sapi terhadap Kualitas Kompos pada Pengomposan Batang Pisang. *Jurnal BETA (Biosistem Dan Teknik Pertanian)*, 10(1).
- I, N. R. C. P. W., & Oemar, H. (2013). Desain Alat Pengompos Sampah Rumah Tangga Pengembangan Lanjut Dari Keranjang Takakura. *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa Dan Desain*, 3(1), 1–8.
- Ida Ayu Yadnya Seni, I wayan Dana Atmaja, N. W. S. S. (2013). Analisis Kualitas Larutan Mol (Mikoorganisme Lokal) Berbasis Daun Gamal (Gliricidia Sepium). *E-Jurnal Agroteknologi Tropika*, 2(2), 135–144.
- Jayanti, N. U. R. (2016). *Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Buah Pisang Kepok (Musa paradisiaca L) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Mencit Jantan (Mus musculus)*. Skripsi, Fakultas Sains (Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar). *Repository*.<http://uin-alauddin.ac.id>. 11 Agustus 2022.
- Kartika Damayanti, Mujiyono, H. (2016). Efektivitas Campuran Sampah Kubis dan Daun Mangga Sebagai Kompos Dengan Variasi Aktivator. *Gema Kesehatan Lingkungan*, 14(1), 53–59.
- Kesumaningwati, Roro, A. (2020). Pengaruh Pemberian bokashi Dengan Menggunakan Bioaktivator Larutan Mikroorganisme (Mol) Keong Mas Terhadap Sifat Kimia Vermikompos. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 2(2008), 94–98. <https://doi.org/10.35941/JATL>
- Kesumaningwati, R. (2015). Penggunaan MOL Bonggol Pisang (Musa paradisiaca) Sebagai Dekomposer Untuk Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Journal Ziraa`ah*, 40(2), 40–45.
- Khikmah, N. (2015). Uji Anti Bakteri Susu Fermentasi Komersial Pada Bakteri Patogen. *Jurna Penelitian Saintek*, 20(1), 45–52.
- KLHK. (2020). Komposisi sampah. Retrieved from <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi>. update 12 September 2021

- Kumalasari, V. (2018). Pengaruh penambahan variasi starter terhadap kualitas dan lama proses pengomposan dengan metode takakura. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(2), 38–47.
- Kurnia, V. C., Sumiyati, S., & Samudro, G. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Hasil Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Open Windrow. *Jurnal Teknik Mesin*, 06, 58–62.
- Kurniawan, A. (2018). Produksi MOL (Mikroorganisme Lokal) Dengan Pemanfaatan Bahan-bahan Organik Yang Ada Di Sekitar. *Jurnal Hexagro*, 2(2), 36–44.
- Laila, K. N. (2019). *Optimasi Kompos Sampah Organik Dalam Biopori Menggunakan Effective Microorganism 4 (EM4)*. Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), repository.<https://uinjkt.ac.id>. 11 Agustus 2022.
- Lolok, R. (2020). *Alat sensor soil tester*. Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi (Universitas Sanata Dharma), 1–78.repository.<http://usd.ac.id>. 17 Juni 2022
- Lumbantoruan RAE, Santi R, K. R. (2021). Peningkatan kualitas kompos bulu ayam dengan penambahan sekam padi atau kulit pisang kepok. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 24(1), 123–135.
- M. Ali Ghufron, Refi Ranto Rozak, Ayu Fitrianiingsih, Moh. Fuadul Matin, A. K. A. (2017). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Dengan Media Keranjang Takakura. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 98–108.
- Muawanah. (2016). Strategi Pengembang Produk Dan Pengendalian Mutu Di PT. Yakult Indonesia Persada NIP Mojokerto. *AL-`ADALAH Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 1(1), 41–52.
- Muhammad Fiqi Syaifuddin, B. A. H. D. (2018). *Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Pertanian Dengan Metode Aerob Dan Anaerob*. Tesis. Fakultas Industrial Teknologi. Institut Teknologi Sebelas Nopember.repository.<http://its.ac.id>. 22 Juli 2022.
- Nasution, K. A. (2019). *Upaya Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Kacang Kedelai (Glycine max) Dengan Pemberian Kompos Kotoran Kambing dan POC Kulit Pisang*. Skripsi., Fakultas Sains dan Teknologi (Universitas Pembangunan Panca Budi). repository. <https://pancabudi.ac.id>. 11 Agustus 2022
- Nina Veronika, Anna Dhora, S. W. (2019). Pengolahan Limbah Batang Sawit Menjadi Pupuk Kompos Dengan Menggunakan Dekomposer Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. *Jurna Teknologi Industri Pertanian*, 29(2), 154–161. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2019.29.2.154>

- Noviani, E. dan N. (2018). Teknik Pembuatan Pupuk Bioaktivator di Desa Sisomulya Kecamatan Biru-Biru Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018*, 1(1), 111–117.
- Nugraha, F. K. dan A. A. S. (2020). Kadar Fosfor , Kalium dan Sifat Fisik Pupuk Kompos Sampah Organik Pasar dengan Penambahan Starter EM4 , Kotoran Sapi dan Kotoran Ayam. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(1), 1–6.
- Nugraha, N., Anggraeni, N. D., Ridwan, M., Fauzi, O., & Yusuf, D. (2017). Rancang Bangun Komposter Rumah Tangga Komunal Sebagai Solusi Pengolahan Sampah Mandiri Kelurahan Pasirjati Bandung. *Creative Research Journal*, 3(2), 105–114.
- Nunik Ekawandani, A. (2018). Efektifitas Kompos Daun Menggunakan EM4 dan Kotoran Sapi. *Jurnal TEDC*, 12(2), 145–149.
- Nunik Ekawandani, A. A. K. (2018). Pengomposan sampah organik (kubis dan kulit pisang) dengan menggunakan em4. *Jurnal TEDC*, 12(1), 38–43.
- Nur, T., Noor, A. R., & Elma, M. (2016). Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Sampah Rumah Tangga Dengan Penambahan Bioaktivator EM4 (Effective Microorganisms). *Jurnal Konversi*, 5(2), 5–12.
- Oktaviani Kusuma Wardani, R. TD. Wisnu Broto, F. A. (2021). Pembuatan Mikroorganisme Lokal Berbasis Limbah Organik Sebagai Aktivator Kompos di Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 63–66.
- Palupi, N. P. (2015). Karakter Kimia Kompos Dengan Dekomposer Mikroorganisme Lokal Asal Limbah Sayuran. *Zira`ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 40(1), 54–60.
- Puspita, S. D. W. I. (2019). *Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Konsumsi Mangga Harum Manis (Mangifera indica L.) Di Transmart Plaza Medan Fair. Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. [repository.http://umsu.ac.id](http://umsu.ac.id). 12 Agustus 2022
- Rhys, R., Harahap, L. A., & Rohanah, A. (2016). Uji Jenis Dekomposer Pada Pembuatan Kompos Dari Limbah Pelepah Kelapa Sawit Terhadap Mutu Kompos Yang Dihasilkan. *Jurnal Rekayasa Panga Dan Pertanian*, 4(3), 422–426.
- Santosa S., E. Soekendarsi, M.S. Hassan, Fahrudin, M. Litaay, D. P. (2018). Biopori dan Biogranul Kompos Sebagai Upaya Peningkatan Peduli Lingkungan di SMAN 4 Kabupaten Soppeng. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, 3, 1–5.
- Saraswati, R., Heru, R., Tentara, J., No, P., & Barat, J. (2017). Percepatan Proses Pengomposan Aerobik Menggunakan Biodekomposer. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 44–57.

- Semaun, F. (2021). Bauran Pemasaran PT. Yakult Indonesia Bersada Cabang Sintang. *FOKUS*, 19(1), 132–137.
- Sinambela, E. A., Azizah, R. N., Lestari, U. P., & Issalillah, F. (2022). Pengaruh Atribut Produk , Kepercayaan Merek , Negara Asal Terhadap Niat Beli Pada Konsumen Minuman Probiotik Yakult. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 2(4), 107–113. <https://doi.org/10.47065/jtear.v2i4.269>
- Situmorang, H. M., & Shanti, Ratna, D. D. (2019). Perbaikan Beberapa Sifat Kimia Tanah Ultisol Dengan Pemberian Bokashi Bungkil Inti Sawit (BIS) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit. *Jurnal Agroekoteknologi Tropikal Lembab*, 1(2), 119–128.
- Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik, Standar Nasional Indonesia. (2004).
- Pupuk organik padat, Standar Nasional Indonesia. (2018).
- T. Karyono, Maksudi, Y. (2017). Penambahan Aktivator Mol Bonggol Pisang dan EM 4 dalam Campuran Feses Sapi Potong dan Kulit Kopi terhadap Kualitas Kompos dan Hasil Panen Pertama Rumput Setaria (*Setaria splendida* Stapf). *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 12(1), 102–111.
- Tambunan, H. (2020). Pemanfaatan Bubuk Kulit Buah Mangifera indica L. Sebagai Pupuk Tanaman Brassica Juncea L. di Green House FKIP Prodi Biologi, Universitas Kristen Indonesia Pada 2021. *Jurnal Pro-Life*, 9 (2) ,403-416.
- Tanah, B. P. (2005). Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Departemen Pertanian.
- Triwuri, N. A., Dwityaningsih, R., Prasadi, O., Dyah, E., & Sari, P. (2019). Upaya penanggulangan sampah organik di desa maos lor cilacap menggunakan komposter ayun. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 8–13.
- Triyadi, C., Rahman, Y., Trisakti, B., Kimia, D. T., Teknik, F., & Utara, U. S. (2015). Pengaruh tinggi tumpukan pada pengomposan tandan kosong kelapa sawit menggunakan pupuk organik aktif dari limbah cair pabrik kelapa sawit di dalam komposter menara drum. *Jurnal Teknik Kimia*, 4(4), 25–31.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.
- Ummatin, K. K., Bagas, N., & Pratama, P. (2021). Analisis Perilaku Rumah Tangga Dalam Mengolah Sampah Sebagai Upaya Mendukung Energi Alternatif Refuse Derived Fuel (RDF). *Jurnal Dinamika Teknik*, 4(1), 40–47.
- Wahyu, B., Ika, R., & Putra, H. (2019). Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Buah Dengan Penambahan Bioaktivator EM4. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 11(1), 44–56.

Winarni, E., Ratnani, R. D., & Riwayati, I. (2013). Pengaruh Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kopi. *Majalah Ilmiah Momentum*, 9(1), 35–39.

Yaladjuna, A., & Samaduri, L. (2019). Pendampingan Pembuatan Pupuk Mol Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–43.